



Kementerian Hukum dan HAM RI
Kantor Wilayah Gorontalo
Lapas Kelas IIA Gorontalo

2
0
2
3

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH



KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah adalah wujud pertanggung jawaban pejabat publik kepada masyarakat tentang kinerja lembaga pemerintah selama satu tahun anggaran. Kinerja Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Gorontalo telah diukur, dievaluasi, dianalisis dan dijabarkan dalam bentuk LKJIP yang dalam proses penyusunannya telah sesuai dengan Peraturan Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Nomor M.HH-01.PR.03 TAHUN 2023 tentang pedoman penyusunan Laporan Kinerja Pemerintah.

LKjIP Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Gorontalo Tahun 2023 merupakan bentuk komitmen nyata Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Gorontalo dalam mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebagai mana diamanatkan dalam PP Nomor 8 Tahun 2006 tentang Laporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah yang diatur kemudian dalam Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Melalui penyusunan LKjIP ini semoga dapat digunakan sebagai bahan bagi pihak-pihak yang berkepentingan khususnya untuk meningkatkan kinerja di masa mendatang juga dapat memberikan gambaran penerapan prinsip-prinsip good and clean governance, yaitu dalam rangka terwujudnya transparansi dan akuntabilitas di lingkungan pemerintah.



Kepala Lembaga Pemasyarakatan



Ditandatangani secara elektronik oleh :
Indra Setiabudi Mokoagow
NIP. 196708291991121001

IHKTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Gorontalo sebagai implementasi sistem akuntabilitas yang merupakan bentuk pertanggungjawaban Kinerja Badan Lingkungan Hidup atas penyelenggaraan Badan Lingkungan Hidup. Namun pertanggungjawaban ini tidak semata-mata dimaksudkan sebagai upaya untuk menemukan kelemahan pelaksanaan pemerintahan daerah melainkan juga untuk meningkatkan efisiensi, efektifitas, produktivitas dan akuntabilitas Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Gorontalo.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) dari Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Gorontalo merupakan bentuk pertanggung jawaban dari Perencanaan Strategik, yang dituangkan dalam bentuk tahapan kegiatan yang terarah dan berkelanjutan sehingga dapat meningkatkan kinerja Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Gorontalo.

Pengukuran pencapaian kinerja Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Gorontalo dilakukan dengan membandingkan antara rencana kinerja (Performance plan) yang diinginkan dengan realisasi kinerja (Performance Result) yang dicapai oleh organisasi yang bersangkutan. Hasil pengukuran ini bermanfaat untuk memberikan gambaran kepada pihak-pihak eksternal tentang pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, kebijakan, sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan untuk mewujudkan visi dan misi Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Gorontalo. apabila terjadi perbedaan antara rencana kinerja dengan realisasinya maka harus dicari penyebabnya dan menentukan strategi untuk mengatasi masalah tersebut.

pada tahun 2023 Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Gorontalo telah melaksanakan 2 Program yaitu Program Penegakan dan Pelayanan Hukum dan Program Dukungan Manajemen dengan anggaran sesuai Nomor :SP DIPA-013.05.2.406922/2023 Rp. **11,896,220,000,-** (Sebelas Miliar delapan ratus Sembilan Puluh enam Juta dua Ratus dua Puluh Ribuh Rupiah dan telah dilakukan Revisi Antar Satker yakni Belanja Bahan Makanan Warga Binaan Pemasarakatan dan Belanja Pegawai sehingga berubah Pagu Anggaran menjadi Rp. **11.943.409.000,-** .

Capaian Kinerja Anggaran di Tahun 2023 ini menunjukkan hasil yang sangat baik yaitu 98,93%, dengan komponen 60% Nilai SMART sebesar 99,29 yaitu 59,57% ditambah 40% Nilai IKPA sebesar 98.42 yaitu 39,36%.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Gorontalo. Semoga dapat bermanfaat bagi para pihak yang terkait dengan penggunaan informasi dan data yang memuat dalam laporan ini.

BAB I PENDAHULUAN

LKJIP LAPAS GORONTALO
2023



A. Latar belakang

Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Gorontalo merupakan unit / satuan kerja yang menjalankan tugas dan fungsi kementerian Hukum dan HAM RI dibidang pemasyarakatan diwilayah provinsi Gorontalo, oleh karena itu Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Gorontalo memiliki tugas melaksanakan Pemasyarakatan Narapidana/anak didik. Berbagai program dan kegiatan telah dilaksanakan untuk menjawab isu-isu strategis yang berkembang pada Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Gorontalo dalam kurun waktu 2023, Pelaksanaan program dan kegiatan pada akhir periode tahun anggaran harus dievaluasi untuk mengetahui seberapa besar manfaat dan dampak program dan kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas alokasi anggaran yang telah digunakan kepada publik dan pemangku kepentingan lainnya dalam bentuk Laporan Kinerja.

Mengacu pada Peraturan Presiden RI Nomor 29 tahun 2014 dan Peraturan Menteri PAN-RB Nomor 53 Tahun 2014, dan berdasarkan latar belakang tersebut diatas, Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Gorontalo menyampaikan kinerja atas pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan selama tahun 2023 yang dituangkan dalam suatu bentuk dokumen Laporan Kinerja Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Gorontalo Tahun Anggaran 2022.

B. Tugas ,Fungsi dan struktur Organisasi

1.Tugas dan fungsi

Sebagai unit / satuan kerja yang menjalankan tugas dan fungsi Kementerian Hukum dan HAM RI dibidang pemasyarakatan wilayah Kota Gorontalo, Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Gorontalo menjalankan visi dan misi Kementerian Hukum dan HAM RI Bidang Pemasyarakatan, sebagai berikut :

Visi : “Masuk Napi, Keluar Santri”

Misi :

1. Mewujudkan perlakuan yang humanis yang memberikan rasa aman dan nyaman;
2. Mengembangkan sikap ketaqwaan;
3. Memberikan pelayanan dan pemenuhan hak-hak Wargabinaan

Berdasarkan Keputusan Menteri Kehakiman RI Nomor m.01-PR.07.03 Tahun 1983 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Pemasyarakatan, Lembaga Pemasyarakatan adalah unit pelaksana teknis di bidang pemasyarakatan yang berada

dibawah dan bertanggungjawab langsung kepada Kepala Kantor Wilayah Departemen Kehakiman. Pasal 2 dan 3 Keputusan Menteri Kehakiman Nomor M.01-PR.07.03 Tahun 1985 menyebutkan bahwa Lembaga Pemasyarakatan melaksanakan tugas dan fungsi sebagai berikut :

- Tugas : "Melaksanakan pemasyarakatan Narapidana/Anak didik
Fungsi :
1. Melakukan Pembinaan Narapidana/anak didik ;
 2. memberikan bimbingan,mempersiapkan sarana dan mengelola hasil kerja ;
 - 3.melakukanbimbingansosial/kerohanian narapidana/anakdidik
 4. Melakukan pemeliharaan keamanan dan tata tertib lapas ;
 5. Melakukan urusan tata usaha dan rumah tangga.

2.Struktur Organisasi

Susunan organisasi sesuai dengan keputusan Menteri Kehakiman Nomor M.01-PR.07.03 Tahun 1985 tentang organisasi dan tata kerja Lembaga Pemasyarakatan, Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Gorontalo terdiri atas 5 seksi, dengan uraian tugas dan fungsi sebagai berikut :

3 seksi / 1 sub bagian dan satuan pengamanan tersebut diatas dibagi menjadi 8 sub seksi / urusan, dengan rincian sebagai berikut :

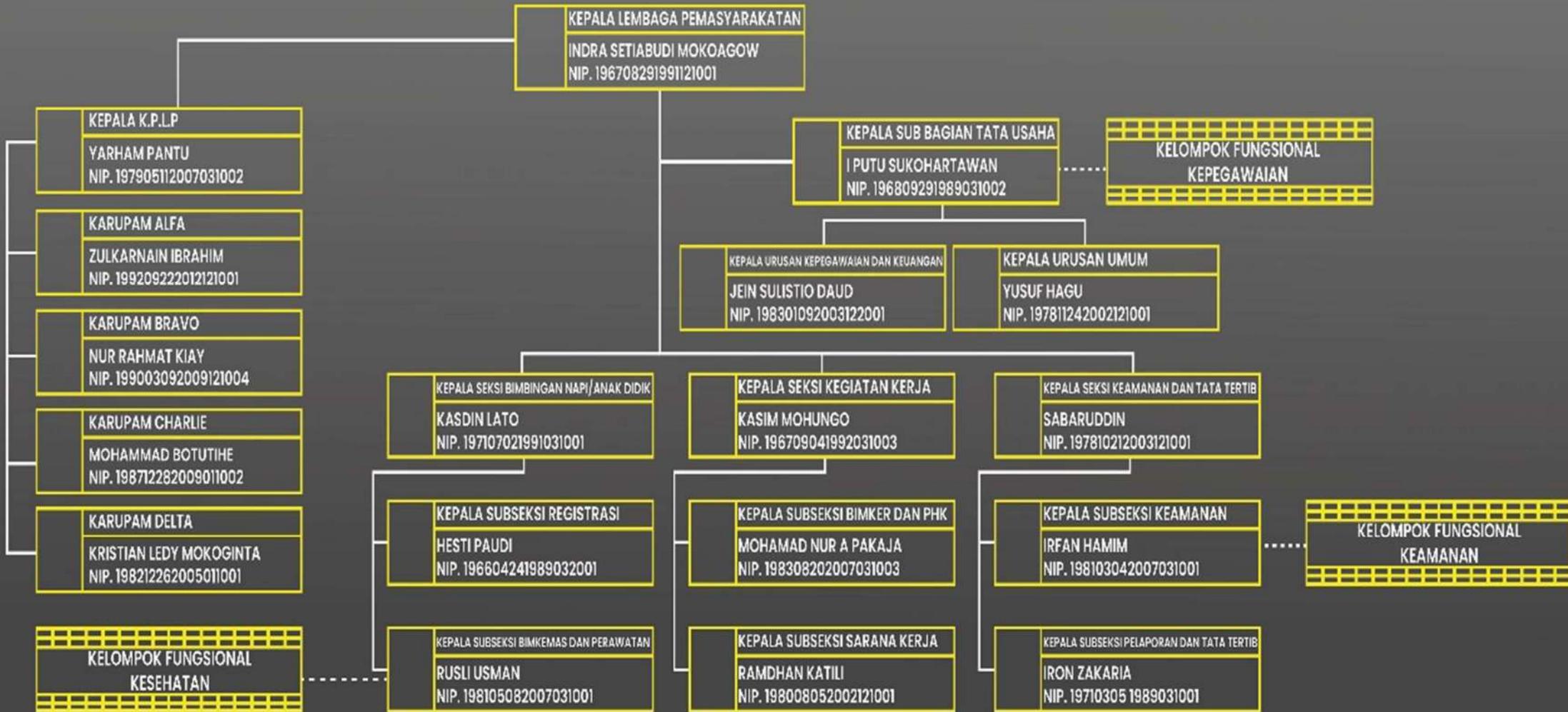
- A. Sub Bagian Tata Usaha, terdiri dari 2 bagian, yaitu :
 - Urusan Kepegawaian dan Keuangan
 - Urusan Umum
- B. Seksi Bimbingan Narapidana/anakdidik, terdiri atas 2 subseksi, yaitu :
 - Subseksi Registrasi
 - Subseksi Bimbingan Kemasyarakatan dan Perawatan
- C. Seksi Kegiatan Kerja, terdiri dari 2 subseksi, yaitu :
 - Subseksi Bimbingan Kerja dan Pengelolaan Hasil
 - Subseksi Sarana Kerja
- D. Seksi Administrasi Keamanan dan Tata Tertib,terdiri dari 2 subseksi, yaitu
 - Subseksi Keamanan
 - Subseksi Pelaporan dan Tata Tetib
- E. Kesatuan Pengamanan Lapas

Struktur Organisasi Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Gorontalo, sesuai dengan keputusan Menteri Kehakiman Nomor M.01-PR.07.03 Tahun 1985 tentang organisasi dan tata kerja Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA dapat dilihat seperti gambar dibawah ini :



STRUKTUR ORGANISASI

LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS IIA GORONTALO



KETERANGAN

———— = STRUKTURAL

- - - - - = FUNGSIONAL

Berdasarkan data sistem kepegawaian (SIMPEG) tersebut, persebaran jumlah pegawai Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Gorontalo berdasarkan gender, seksi, golongan dan jabatan dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut :

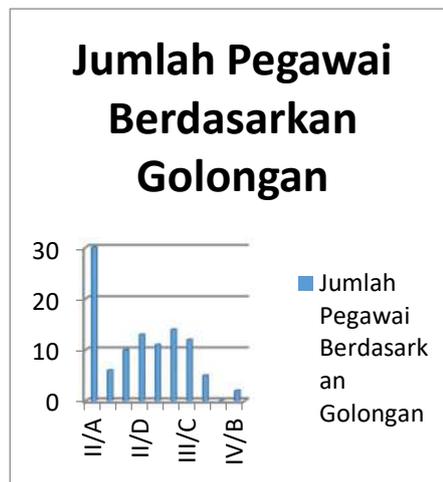
Berdasarkan Gender

Laki-Laki	Perempuan
77	14



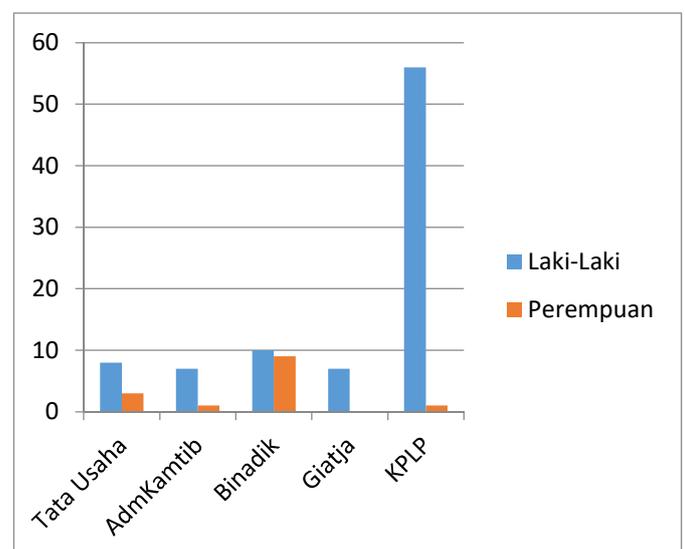
Berdasarkan Golongan

Golongan	Jumlah
II/a	7
II/b	21
II/c	3
II/d	14
III/a	18
III/b	14
III/c	5
III/d	6
IV/a	1
IV/b	1
IV/c	1
Jumlah	91



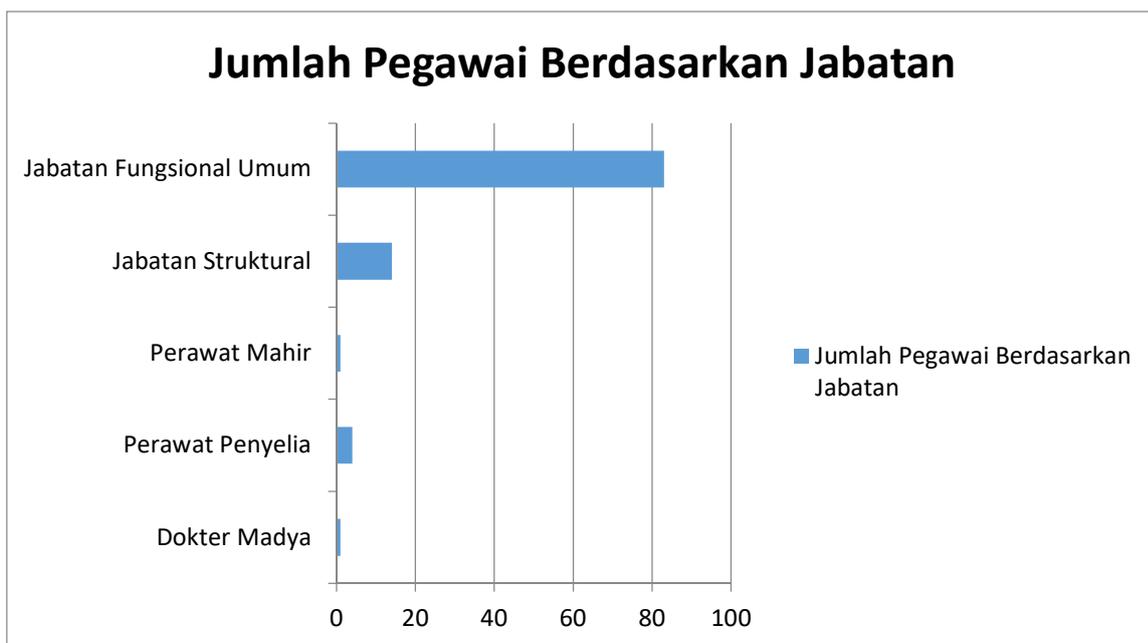
Berdasarkan Seksi

Seksi	Laki-Laki	Perempuan
Tata Usaha	7	3
Kegiatan Kerja	5	1
AdmKamtib	9	2
Binadik	11	8
KPLP	44	-
Jumlah	76	14



Berdasarkan Jabatan

Jabatan	Jumlah
Jabatan Struktural	14
Dokter Madya	1
Perawat Penyelia	4
Perawat Pertama	1
Jabatan Fungsional Umum	69
Jabatan Fungsional Tertentu	2
Jumlah	91



B. Maksud dan Tujuan

Dalam rangka implementasi atas Peraturan Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Nomor M.HH-01.PR.03 TAHUN 2023 tentang pedoman penyusunan Laporan Kinerja Pemerintah, Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Gorontalo menyusun Laporan Kinerja TA. 2023 ini dengan maksud untuk mewujudkan penyelenggaraan pemerintah yang baik dan bersih.

Tujuan Laporan Kinerja adalah:

1. Memberikan informasi target kinerja dan capaian kinerja yang terukur pada Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Gorontalo
2. Sebagai sarana pengendalian dan evaluasi/penilaian kinerja pada Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Gorontalo
3. Sebagai umpan balik dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan periode berikutnya serta dasar untuk perbaikan dan peningkatan kinerja Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Gorontalo secara berkelanjutan.

C. Aspek Strategi

Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Gorontalo merupakan unit / satuan kerja yang menjalankan tugas dan fungsi kementerian Hukum dan HAM RI dibidang pemasyarakatan diwilayah provinsi Gorontalo, oleh karena itu Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Gorontalo memiliki tugas melaksanakan Pemasyarakatan Narapidana/anak didik. Lapas Kelas IIA Gorontalo memiliki tujuan untuk menjajaki setiap proses yang dilakukan dalam arah pelaksanaan kebijakan dan kegiatan prioritas pembangunan, yaitu melakukan pembinaan serta pengamanan kepada warga binaan pemasyarakatan. Aspek Strategis ini memberikan fokus pada penyusunan kegiatan, maka sasaran harus menggambarkan hal-hal yang ingin di capai melalui tindakan yang bersifat spesifik, terinci, dapat diukur dan dapat dicapai.

D. Isu strategis

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Gorontalo selama tahun 2022, terdapat beberapa isu strategis/permasalahan organisasi yang dialami, antara lain :

NO.	MASALAH YANG DITEMUI	CAPAIAN
1	Kinerja Penyerapan anggaran belum sesuai disbursement plan.	Meningkatnya Presentasi IKPA
2	Kurangnya petugas	Pembinaan maksimal
3	Kurangnya anggaran sehingga pembinaan kemandirian tidak maksimal	Pembinaan kemandirian merata ke seluruh warga binaan
4	Kurangnya diklat mengenai keamanan dan ketertiban	Petugas mengetahui SOP keamanan
5	Kurangnya sarana dan prasana	Setiap barang keluar dan masuk dapat terdeteksi
6	Kurangnya anggota regu pengamanan	Terciptanya situasi Kondusif

F. Sistematika Laporan

Dalam penyusunan Laporan Kinerja Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Gorontalo Tahun 2023 menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan.

Menjelaskan secara ringkas profil Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Gorontalo, latar belakang, visi dan misi, Struktur Organisasi Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Gorontalo, dan Menjelaskan masalah yang dihadapi serta menjelaskan pengertian dan rumusan pengukuran kinerja yang digunakan.

BAB II Perencanaan Kinerja dan Perjanjian Kinerja.

Menjelaskan mengenai perencanaan kinerja dan 0-perjanjian kinerja tahun 2023

BAB III Akuntabilitas Kinerja.

Menjelaskan tentang capaian kinerja dan realisasi anggaran atas program dan kegiatan yang telah dilaksanakan pada tahun 2023. Selanjutnya menjelaskan analisis saat capaian kinerja, termasuk factor pendukung dan penghambat dalam pencapaian kinerja tersebut.

BAB IV

Kesimpulan dan Saran.

Menjelaskan kesimpulan umum atas capaian kinerja Tahun 2023 serta saran rekomendasi yang diperlukan untuk perbaikan kinerja dan peningkatan kinerja dimasa mendatang.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

LKJIP LAPAS GORONTALO
2023



A. Rencana Strategis

Perencanaan kinerja merupakan proses penyusunan rencana kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rencana strategis, yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui berbagai kegiatan tahunan. Di dalam rencana kinerja ditetapkan rencana capaian kinerja tahunan untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan. Penyusunan rencana kinerja dilakukan seiring dengan agenda penyusunan kebijakan dan anggaran, mengacu pada Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor: 7 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Tahun 2020 – 2024 dalam hal ini Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Gorontalo.

Untuk menyatukan persepsi dan fokus arah tindakan dalam hal pencapaian kinerja, maka perlu dilandasi suatu visi dan misi. Visi Misi dari Kementerian Hukum dan Ham sebagai berikut:

a. VISI

“Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia yang Andal, Profesional, Inovatif, dan Berintegritas dalam pelayanan kepada Presiden dan Wakil Presiden untuk Mewujudkan Visi dan Misi Presiden "Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”.

b. MISI

Visi Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dirumuskan ke dalam tujuh misi, meliputi:

- 1) Membentuk Peraturan Perundang-Undangan yang Berkualitas dan Melindungi Kepentingan Nasional;
- 2) Menyelenggarakan Pelayanan Publik di Bidang Hukum yang Berkualitas;
- 3) Mendukung Penegakan Hukum di Bidang Kekayaan Intelektual, Keimigrasian, Administrasi Hukum Umum dan Pemasarakatan yang Bebas Dari Korupsi, Bermartabat dan Terpercaya;
- 4) Melaksanakan Penghormatan, Perlindungan dan Pemenuhan Hak Asasi Manusia yang Berkelanjutan;
- 5) Melaksanakan Peningkatan Kesadaran Hukum Masyarakat;

- 6) Ikut Serta Menjaga Stabilitas Keamanan Melalui Peran Keimigrasian dan Pemasyarakatan;
- 7) Melaksanakan Tata Laksana Pemerintahan yang Baik Melalui Reformasi Birokrasi dan Kelembagaan.

c. TATA NILAI

BerAKHLAK

BerAKHLAK merupakan akronim dari Berorientasi Pelayanan - Akuntabel - Kompeten - Harmonis - Loyal - Adaptif - Kolaboratif. Adanya core values ASN ini sebagai sari dari nilai-nilai dasar ASN sesuai dengan Undang-Undang No. 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara dalam satu kesamaan persepsi yang lebih mudah dipahami dan diterapkan oleh seluruh ASN. Sedangkan #banggamelayanibangsa merupakan employer branding ASN yang melayani sepenuh hati.

Jika dijabarkan satu persatu, panduan perilaku core values ASN BerAKHLAK adalah sebagai berikut :

Berorientasi Pelayanan

- Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat.
- Ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan.
- Melakukan perbaikan tiada henti.

Akuntabel

- Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, serta disiplin dan berintegritas tinggi.
- Menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggung jawab, efektif dan efisien.
- Tidak menyalahgunakan kewenangan jabatan.

Kompeten

- Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah.
- Membantu orang lain belajar.
- Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik.

Harmonis

- Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya.
- Suka menolong orang lain.
- Membangun lingkungan kerja yang kondusif.

Loyal

- Memegang teguh ideologi Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- Setia kepada NKRI serta pemerintahan yang sah.
- Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi dan negara, serta menjaga rahasia jabatan dan negara.

Adaptif

- Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan.
- Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas.
- Bertindak proaktif.

Kolaboratif

- Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi.
- Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah.
- Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.

Tata Nilai PASTI

Selain itu, Kementerian Hukum dan HAM sebelumnya juga telah memiliki dan menjunjung tinggi tata nilai kami PASTI, yang berarti:

Profesional

Aparatur Kementerian Hukum dan HAM adalah aparat yang bekerja keras untuk mencapai tujuan organisasi melalui penguasaan bidang tugasnya, menjunjung tinggi etika, dan integritas profesi;

Akuntabel

Setiap kegiatan dalam rangka penyelenggaraan pemerintah dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat sesuai dengan ketentuan atau peraturan yang berlaku;

Sinergi

Komitmen untuk membangun dan memastikan hubungan kerjasama yang produktif serta kemitraan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan untuk menemukan dan melaksanakan solusi terbaik, bermanfaat, dan berkualitas;

Transparan

Kementerian Hukum dan HAM menjamin akses atau kebebasan bagi setiap orang untuk memperoleh informasi tentang penyelenggaraan pemerintahan, yakni informasi tentang kebijakan, proses pembuatan dan pelaksanaannya, serta hasil-hasil yang dicapai;

Inovatif

Kementerian Hukum dan HAM mendukung kreativitas dan mengembangkan inisiatif untuk selalu melakukan pembaharuan dalam penyelenggaraan tugas dan fungsinya.

B. Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja pada UPT Pemasarakatan merupakan tekad dan janji rencana kinerja tahunan yang akan dicapai antara pimpinan UPT Pemasarakatan yang menerima amanah/tanggungjawab/kinerja dengan Direktur Jenderal Pemasarakatan sebagai pihak yang memberikan amanah / tanggungjawab / kinerja. Dengan demikian, Perjanjian Kinerja ini merupakan suatu janji kinerja yang akan diwujudkan oleh seorang pejabat penerima amanah kepada atasan langsungnya.

Perjanjian Kinerja ini akan menggambarkan capaian kinerja yang akan diwujudkan oleh UPT Pemasarakatan dalam kurun waktu satu tahun dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya. Berikut akan diuraikan target kinerja tahun 2022 sesuai dengan indikator setiap sasaran serta kegiatan yang dilakukan dalam upaya mencapai target kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2023.

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana/Tahanan/Anak, Pengendalian Penyakit Menular dan Peningkatan Kualitas Hidup Narapidana Peserta Rehabilitasi Narkotika di wilayah	1. Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan /Narapidana/Anak sesuai dengan standar 2. Persentase Tahanan /Narapidana/Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas 3. Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani 4. Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar 5. Persentase tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar 6. Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh) 7. Persentase perubahan kualitas hidup pecandu/penyalahguna/korban penyalahgunaan narkotika	80% 94% 80% 85% 85% 80% 27%

2.	Meningkatnya Pelayanan Pembinaan Kepribadian, Pelatihan Pendidikan dan Penanganan Resiko Tinggi Narapidana	1. Presentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian	70%
		2. persentase narapidana yang mendapatkan hak remisi	99%
		3. persentase narapidana yang mendapatkan hak integrasi	85%
		4. persentase narapidana yang mendapatkan hak Pendidikan	85%
		5. Persentase Narapidana resiko tinggi yang berubah perilakunya menjadi Sadar, Patuh dan Disiplin	17%
		6. Persentase narapidana yang memperoleh Pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikasi	31%
		7. Persentase narapidana yang bekerja dan produktif	72%
3.	Meningkatnya Pelayanan Keamanan dan Ketertiban di wilayah sesuai standar	1. Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar	85%
		2. Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah	80%
		3. Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/Narapidana/Anak pelaku gangguan kamtib	85%
		4. Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas	80%
4.	Meningkatnya Dukungan Layanan Manajemen Satker	1. Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasarakatan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu	1 Layanan
		2. Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan Kerumah tanggaan	1 Layanan
		3. Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai pemasarakatan	1 Layann
		4. Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu	1 Layanan
		5. Jumlah Layanan Perkantoran	1 Layanan

BAB III

AKUNTABILITAS

KINERJA

LKJIP LAPAS GORONTALO
2023



A. Capaian Kinerja Organisasi

Kinerja (*performance*) adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/ program/ kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi yang tertuang dalam *strategic planning* suatu organisasi. Istilah kinerja sering digunakan untuk menyebut prestasi atau tingkat keberhasilan individu maupun kelompok individu. Kinerja bisa diketahui hanya jika individu atau kelompok individu tersebut mempunyai kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan. Kriteria keberhasilan ini berupa tujuan-tujuan atau target-target tertentu yang hendak dicapai. Tanpa ada tujuan atau target, kinerja seseorang atau organisasi tidak mungkin dapat diketahui karena tidak ada tolak ukurnya.

Sedangkan pengukuran kinerja (*performance measurement*) adalah suatu metode atau alat yang digunakan untuk mencatat dan menilai pencapaian pelaksanaan kegiatan berdasarkan tujuan, sasaran, dan strategi sehingga dapat diketahui kemajuan organisasi serta meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan akuntabilitas. Untuk itu diperlukan indikator kinerja yang jelas, dapat dihitung, diukur, dan dapat digunakan sebagai dasar untuk menilai tingkat kinerja yang baik.

Pengukuran capaian kinerja Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Gorontalo, dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja pada masing-masing sasaran kegiatan. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan pada aspek kinerja keuangan dan non keuangan sebagai indikator untuk mengukur keberhasilan suatu organisasi yang terintegrasi dalam sistem manajemen organisasi.

Indikator Kinerja Kegiatan I				
Persentase pemenuhan layanan makanan bagi tahanan/Narapidana/Anak sesuai dengan standar				

Indikator kinerja kegiatan ini memiliki target ditahun ini sebesar 80%.

- **INDIKATOR KINERJA KEGIATAN I “Persentase pemenuhan layanan makanan bagi tahanan / Narapidana / Anak sesuai dengan standar”**

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

IKK	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Persentase pemenuhan layanan makanan bagi tahanan/Narapidana/Anak sesuai dengan standar	80%	100%	125%

$$\frac{REALISASI}{TARGET} \times 100\%$$

$$\frac{100\%}{80\%} \times 100\%$$

$$= 125 \%$$

Berdasarkan data tersebut diatas maka capaian indikator ini adalah 125% Didapat dari 641 Narapidana seluruhnya mendapatkan pemenuhan layanan makanan sesuai standar. Sehingga narapidana yang memperoleh pelayanan pemenuhan makanan memenuhi realisasi 100%. Dan untuk target indikator ini adalah sebesar 80 % pada Tahun anggaran 2023.

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Berdasarkan hasil perbandingan tahun 2023 dan tahun tahun sebelumnya.

Indikator	2021			2022			2023		
	Targe t	Realisa si	Capaia n	Targe t	Realisa si	Capaia n	Targe t	Realisa si	Capaia n
Persentase pemenuhan layanan makanan bagi tahanan/narapidana sesuai dengan standar	71%	100%	100%	75%	100%	133%	80%	100%	125%

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam Rencana Strategis, target 2024 sudah terlampaui. Target kinerja untuk Persentase pemenuhan layanan makanan bagi tahanan/narapidana sesuai dengan standar pada 2024 sebesar 77%. Realisasi di TA 2023 adalah 100%.

Indikator	target			
	2021	2022	2023	2024
Persentase pemenuhan layanan makanan bagi tahanan/narapidana sesuai dengan standar	71%	73%	75%	77%

4. Penyebab Keberhasilan

Kegiatan pelayanan pemenuhan makanan sesuai standar dari tahun sebelumnya dan tahun 2023 realisasinya selalu 100% karena seluruh narapidana dan tahanan di lapas kelas IIA Gorontalo seluruhnya mendapatkan makanan sesuai standar yang berada di dalam lapas maupun yang masih titipan di pihak luar Lapas.

Indikator Kinerja Kegiatan II
Persentase Tahanan /Narapidana/Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas

Indikator kinerja kegiatan ini memiliki target ditahun ini sebesar 94%.

- **INDIKATOR KINERJA KEGIATAN II “Persentase Tahanan /Narapidana/Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas”**

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

IKK	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Persentase Tahanan /Narapidana/Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas	94%	100%	106%

$$\frac{REALISASI}{TARGET} \times 100\%$$

$$\frac{100\%}{94\%} \times 100\%$$

$$= 106\%$$

Berdasarkan data tersebut diatas maka capaian indikator ini adalah 106 % atau 641 orang yang berhak mendapatkan Layanan Kesehatan semuanya telah mendapatkan Layanan kesehatan.

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Indikator	2021			2022			2023		
	Targe t	Realisa si	Capaia n	Targe t	Realisa si	Capaia n	Targe t	Realisa si	Capaia n
persentase tahanan /narapidana/anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas	92%	100%	100%	93%	100%	106%	94%	100%	108%

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam Rencana Strategis, target 2024 sudah terlampaui

Indikator	target			
	2021	2022	2023	2024
Persentase Tahanan /Narapidana/Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas	92%	93%	94%	95%

4. Penyebab Keberhasilan

Kegiatan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas dari tahun sebelumnya dan tahun 2023 realisasinya selalu 100% karena seluruh narapidana dan tahanan di lapas kelas IIA Gorontalo seluruhnya mendapatkan layanan kesehatan dari pihak klinik Lapas.

Indikator Kinerja Kegiatan III
Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani

Indikator kinerja kegiatan ini memiliki target ditahun ini sebesar 80%

- **INDIKATOR KINERJA KEGIATAN III “persentase tahanan/narapidana/anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani”**

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

IKK	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani	80%	100%	143%

$$\frac{REALISASI}{TARGET} \times 100\%$$

$$\frac{100\%}{80\%} \times 100\%$$

$$= 143 \%$$

Di Lembaga pemasyarakatan kelas IIA Gorontalo memiliki 3 Warga Binaan yang mengalami gangguan mental dan dapat tertangani oleh karena itu capaian realisasi pada indikator kinerja adalah 100 %

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Berdasarkan hasil perbandingan tahun 2023 dan tahun tahun sebelumnya.

Indikator	2021			2022			2023		
	Targ et	Realisa si	Capaia n	Targe t	Realisa si	Capaia n	Targe t	Realisa si	Capaia n
Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani	60%	100%	100%	70%	100%	143%	80%	100%	143%

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam Rencana Strategis ,target 2024 sudah terlampaui .

Indikator	target			
	2021	2022	2023	2024
Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani	60%	65%	70%	75%

4. Penyebab Keberhasilan

Kegiatan penanganan tahanan/narapidana yang mengalami gangguan mental pada Lembaga Pemasyarakatan tertangani selama tahun 2023 melampaui target karena seluruh wbp yang mengalami gangguan mental tertangani oleh pihak klinik

Indikator Kinerja Kegiatan IV
Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar

Indikator kinerja kegiatan ini memiliki target ditahun ini sebesar 85%.

- **INDIKATOR KINERJA KEGIATAN I “Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar”**

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

IKK	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	85%	100%	118%

$$\frac{REALISASI}{TARGET} \times 100\%$$

$$\frac{100\%}{85\%} \times 100\%$$

$$= 118 \%$$

Berdasarkan data tersebut diatas maka capaian indikator ini adalah 118% Didapat dari 20 warga binaan lansia dan seluruhnya mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar maka capaian realisasi pada indicator ini adalah 100%

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Berdasarkan hasil perbandingan tahun 2023 dan tahun tahun sebelumnya.

Indikator	2021			2022			2023		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	75%	90%	100%	80%	100%	125%	85%	100%	118%

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam Rencana Strategis ,target 2024 sudah terlampaui .Target kinerja untuk Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar pada 2024 sebesar 90% . Realisasi di TA 2023 adalah 85% .

Indikator	target			
	2021	2022	2023	2024
Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	75%	80%	85%	90%

4. Penyebab Keberhasilan

Kegiatan pelayanan tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar dari tahun sebelumnya dan tahun 2023 realisasinya selalu 100% karena seluruh narapidana dan tahanan di lapas kelas IIA Gorontalo seluruh lansia mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar.

Indikator Kinerja Kegiatan V			
Persentase tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar			

Indikator kinerja kegiatan ini memiliki target ditahun ini sebesar 85%.

- **INDIKATOR KINERJA KEGIATAN V “Persentase tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar”**

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

IKK	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Persentase tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	85%	100%	118%

$$\frac{REALISASI}{TARGET} \times 100\%$$

$$\frac{100\%}{85\%} \times 100\%$$

$$= 118 \%$$

Berdasarkan data tersebut diatas maka capaian indikator ini adalah 118% atau sejumlah 14 WBP Disabilitas yang berada di dalam Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Gorontalo selama tahun 2023 seluruhnya telah mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar.

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Berdasarkan hasil perbandingan tahun 2023 dan tahun tahun sebelumnya.

Indikator	2021			2022			2023		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	75%	90%	100%	80%	100%	125%	85%	100%	118%

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam Rencana Strategis ,target 2024 sudah terlampaui .Target kinerja untuk Persentase pemenuhan layanan makanan bagi tahanan/narapidana sesuai dengan standar pada 2024 sebesar 90% . Realisasi di TA 2023 adalah 100% .

Indikator	target			
	2021	2022	2023	2024
Persentase tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	75%	80%	85%	90%

4. Penyebab Keberhasilan

Kegiatan layanan kesehatan pada tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) seluruhnya dengan jumlah 14 orang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar .

Indikator Kinerja Kegiatan VI
Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh)

Indikator kinerja kegiatan ini memiliki target ditahun ini sebesar 80%.

- **INDIKATOR KINERJA KEGIATAN I “Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh)”**

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

IKK	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh)	80%	100%	125%

$$\frac{REALISASI}{TARGET} \times 100\%$$

$$\frac{100\%}{80\%} \times 100\%$$

$$= 125 \%$$

Berdasarkan data tersebut diatas maka capaian indikator ini adalah **125%** atau WBP yang terkena penyakit menular HIV AIDS/TB pada Tahun 2023 dapat tertangani dan berhasil sembuh. Sehingga dihitung dengan menggunakan persen mencapai realisasi 100%. Dan untuk target indicator tahun ini adalah sebesar 80%

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Berdasarkan hasil perbandingan tahun 2023 dan tahun tahun sebelumnya.

Indikator	2021			2022			2023		
	Targe t	Realisa si	Capaia n	Targe t	Realisa si	Capaia n	Targe t	Realisa si	Capaia n
Persentasi keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh)	60%	90%	100%	70%	100%	143%	80%	100%	125%

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam Rencana Strategis, target 2024 sudah terlampaui. Target kinerja untuk Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh) pada 2024 sebesar 75%. Realisasi di TA 2023 adalah 100%.

Indikator	target			
	2021	2022	2023	2024
Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh)	60%	65%	70%	75%

4. Penyebab Keberhasilan

Kegiatan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh) dari tahun sebelumnya dan tahun 2023 realisasinya selalu 100% karena seluruh narapidana dan tahanan di lapas kelas IIA Gorontalo yang mengalami penyakit tersebut mendapatkan penanganan khusus oleh team kesehatan Lapas Gorontalo.

Indikator Kinerja Kegiatan VII
Persentase perubahan kualitas hidup pecandu/penyalahguna/korban penyalahgunaan narkotika

Indikator kinerja kegiatan ini memiliki target ditahun ini sebesar 27%.

- **INDIKATOR KINERJA KEGIATAN I “Persentase perubahan kualitas hidup pecandu/penyalahguna/korban penyalahgunaan narkotika ”**

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

IKK	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Persentase perubahan kualitas hidup pecandu/penyalahguna/korban penyalahgunaan narkotika	27%	100%	370%

$$\frac{REALISASI}{TARGET} \times 100\%$$

$$\frac{100\%}{27\%} \times 100\%$$

$$= 330\%$$

Berdasarkan data tersebut diatas maka capaian indikator ini adalah **330%** yang didapat dari ,Dan untuk target indikator ini adalah sebesar 27% ,

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Berdasarkan hasil perbandingan tahun 2023 dan tahun tahun sebelumnya.

Indikator	2021			2022			2023		
	Targe t	Realisa si	Capaia n	Targe t	Realisa si	Capaia n	Targe t	Realisa si	Capaia n
Persentase perubahan kualitas hidup pecandu/pe nyalahguna/ korban penyalahgu naan narkotika	23%	100%	100%	75%	100%	133%	80%	100%	125%

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam Rencana Strategis, target 2024 sudah terlampaui. Target kinerja untuk Persentase pemenuhan layanan makanan bagi tahanan/narapidana sesuai dengan standar pada 2024 sebesar 77%. Realisasi di TA 2023 adalah 100%.

Indikator	target			
	2021	2022	2023	2024
Persentase perubahan kualitas hidup pecandu/penyalahgunaan/korban penyalahgunaan narkotika	71%	73%	75%	77%

4. Penyebab Keberhasilan

Kegiatan pelayanan perubahan kualitas hidup pecandu/penyalahgunaan/korban penyalahgunaan narkotika dari tahun sebelumnya dan tahun 2023 realisasinya selalu 100% karena seluruh peserta kegiatan rehabilitasi mengalami perubahan kualitas hidup.

Indikator Kinerja Kegiatan VIII
Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian

Indikator kinerja kegiatan ini memiliki target ditahun ini sebesar 70%.

- **INDIKATOR KINERJA KEGIATAN I “Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian ”**

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

IKK	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian	70%	98%	143%

$$\frac{REALISASI}{TARGET} \times 100\%$$

$$\frac{98\%}{70\%} \times 100\%$$

$$= 143\%$$

Berdasarkan data tersebut diatas maka capaian indikator ini adalah 143% Didapat dari 372 Narapidana mendapatkan nilai baik dengan predikat memuaskan dari 378 narapidana.

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Berdasarkan hasil perbandingan tahun 2023 dan tahun tahun sebelumnya.

Indikator	2021			2022			2023		
	Targe t	Realisa si	Capaia n	Targe t	Realisa si	Capaia n	Targe t	Realisa si	Capaia n
Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian	60%	90%	100%	65%	100%	102%	70%	98%	143%

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam Rencana Strategis, target 2024 sudah terlampaui. Target kinerja untuk Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian 2024 sebesar 75%. Realisasi di TA 2023 adalah 100%.

Indikator	target			
	2021	2022	2023	2024
Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian	60%	65%	70%	75%

4. Penyebab Keberhasilan

Kegiatan narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian dari tahun sebelumnya dan tahun 2023 realisasinya selalu melampaui target berdasarkan hasil penilaian Narapidana (SPPN).

Indikator Kinerja Kegiatan IX
persentase narapidana yang mendapatkan hak remisi

Indikator kinerja kegiatan ini memiliki target ditahun ini sebesar 99%.

- **INDIKATOR KINERJA KEGIATAN IX “ persentase narapidana yang mendapatkan hak remisi ”**

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

IKK	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
persentase narapidana yang mendapatkan hak remisi	99%	100%	101%

$$\frac{REALISASI}{TARGET} \times 100\%$$

$$\frac{100\%}{99\%} \times 100\%$$

$$= 101\%$$

Berdasarkan data tersebut diatas maka capaian indikator ini adalah 101% Didapat dari Narapidana seluruhnya

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Berdasarkan hasil perbandingan tahun 2023 dan tahun tahun sebelumnya.

Indikator	2021			2022			2023		
	Targe t	Realisa si	Capaia n	Targe t	Realisa si	Capaia n	Targe t	Realisa si	Capaia n
persentase narapidana yang mendapatkan hak remisi	97%	90%	100%	98%	100%	102%	99%	100%	101%

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam Rencana Strategis ,target 2024 sudah sama dengan capaian 2023 .

Indikator	target			
	2021	2022	2023	2024
persentase narapidana yang mendapatkan hak remisi	97%	98%	99%	100%

4. Penyebab Keberhasilan

Kegiatan narapidana yang mendapatkan hak remisi bagi narapidana tahun 2023 realisasinya 100% karena seluruh narapida yang memenuhi persyaratan dan diusulkan seluruhnya mendapatkan hak remisi dan berjumlah 650 remisi.

Indikator Kinerja Kegiatan X
persentase narapidana yang mendapatkan hak integrasi

Indikator kinerja kegiatan ini memiliki target ditahun ini sebesar 85%.

- **INDIKATOR KINERJA KEGIATAN X “ persentase narapidana yang mendapatkan hak integrasi ”**

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

IKK	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
persentase narapidana yang mendapatkan hak integrasi	85%	100%	117%

$$\frac{REALISASI}{TARGET} \times 100\%$$

$$\frac{100\%}{85\%} \times 100\%$$

$$= 117\%$$

Berdasarkan data tersebut diatas maka capaian indikator persentase narapidana yang mendapatkan hak integrasi selama tahun 2023 sebesar 100% didapat dari jumlah SK yang terbit 107 orang dari 115 orang yang di usulkan, dan 8 sisanya sementara dalam proses dari ditjen PAS.

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Berdasarkan hasil perbandingan tahun 2023 dan tahun tahun sebelumnya.

Indikator	2021			2022			2023		
	Targe t	Realisa si	Capaia n	Targe t	Realisa si	Capaia n	Targe t	Realisa si	Capaia n
persentase narapidana yang mendapatkan hak integrasi	Indikator ini tidak ada pada 2021			80%	100%	178%	85%	93%	109%

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Indikator ini tidak terdapat pada rencana strategis .

Indikator	target			
	2021	2022	2023	2024
persentase narapidana yang mendapatkan hak integrasi	- %	- %	- %	85 %

4. Penyebab Keberhasilan

Penyebab keberhasilan yaitu lapas Gorontalo mengusulkan WBP yang sudah memenuhi syarat secara tepat waktu sehingga capaian ditahun 2023 melampaui target

Indikator Kinerja Kegiatan XI
persentase narapidana yang mendapatkan hak Pendidikan

Indikator kinerja kegiatan ini memiliki target ditahun ini sebesar 85%.

- **INDIKATOR KINERJA KEGIATAN XI “ persentase narapidana yang mendapatkan hak Pendidikan ”**

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

IKK	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
persentase narapidana yang mendapatkan hak Pendidikan	85%	133%	156%

$$\frac{REALISASI}{TARGET} \times 100\%$$

$$\frac{133\%}{85\%} \times 100\%$$

$$= 156 \%$$

Berdasarkan data tersebut diatas maka capaian indikator ini adalah 156% Didapat dari 23 Narapidana yang mendapatkan hak pendidikan dari 11 orang jumlah narapidana yang tidak memiliki latar belakang pendidikan formal.

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Berdasarkan hasil perbandingan tahun 2023 dan tahun tahun sebelumnya.

Indikator	2021			2022			2023		
	Targe t	Realisa si	Capaia n	Targe t	Realisa si	Capaia n	Targe t	Realisa si	Capaia n
persentase narapidana yang mendapatkan hak Pendidikan	Indikator ini tidak ada pada 2021			80%	%133	17%	85%	133%	156%

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam Rencana Strategis, target 2024 sudah terlampaui. Target kinerja untuk Persentase pemenuhan layanan makanan bagi tahanan/narapidana sesuai dengan standar pada 2024 sebesar 77%. Realisasi di TA 2023 adalah 100%.

Indikator	target			
	2021	2022	2023	2024
persentase narapidana yang mendapatkan hak Pendidikan	- %	80%	85 %	- %

4. Penyebab Keberhasilan

Kegiatan narapidana yang mendapatkan hak Pendidikan dari tahun sebelumnya dan tahun 2023 realisasinya selalu melampaui target karena seluruh narapidana yang tidak memiliki latar belakang pendidikan formal sejumlah 11 wbp sedangkan yang mengikuti pendidikan sejumlah 23 wbp.

Indikator Kinerja Kegiatan XII
Persentase Narapidana resiko tinggi yang berubah perilakunya menjadi Sadar, Patuh dan Disiplin

Indikator kinerja kegiatan ini memiliki target ditahun ini sebesar 17%.

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN XII “ Persentase Narapidana resiko tinggi yang berubah perilakunya menjadi Sadar, Patuh dan Disiplin ”

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

IKK	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Persentase Narapidana resiko tinggi yang berubah perilakunya menjadi Sadar, Patuh dan Disiplin	17%	100%	588%

$$\frac{REALISASI}{TARGET} \times 100\%$$

$$\frac{100\%}{17\%} \times 100\%$$

$$= 588\%$$

Berdasarkan data tersebut diatas maka capaian indikator ini adalah 588% Didapat dari 11 Narapidana resiko tinggi yang berubah perilakunya menjadi Sadar, Patuh dan Disiplin dari 11 orang narapidana resiko tinggi yang mendapatkan program pembinaan.

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Berdasarkan hasil perbandingan tahun 2023 dan tahun tahun sebelumnya.

Indikator	2021			2022			2023		
	Targe t	Realisa si	Capaia n	Targe t	Realisa si	Capaia n	Targe t	Realisa si	Capaia n
Persentase Narapidana									

resiko tinggi yang berubah perilakunya menjadi Sadar, Patuh dan Disiplin	13%	100%	100%	15%	0%	0%	17%	100%	588%
--	-----	------	------	-----	----	----	-----	------	------

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam Rencana Strategis ,target 2024 sudah terlampaui .Target kinerja untuk Persentase pemenuhan layanan makanan bagi tahanan/narapidana sesuai dengan standar pada 2024 sebesar 20% . Realisasi di TA 2023 adalah 100% .

Indikator	target			
	2021	2022	2023	2024
Persentase Narapidana resiko tinggi yang berubah perilakunya menjadi Sadar, Patuh dan Disiplin	13%	15%	17%	20%

4. Penyebab Keberhasilan

Kegiatan Persentase Narapidana resiko tinggi yang berubah perilakunya menjadi Sadar, Patuh dan Disiplin ditahun 2023 realisasinya 100% berdasarkan hasil penilaian Narapidana.

Indikator Kinerja Kegiatan XIII
Persentase narapidana yang memperoleh Pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikasi

Indikator kinerja kegiatan ini memiliki target ditahun ini sebesar 31%.

- **INDIKATOR KINERJA KEGIATAN XIII“ Persentase narapidana yang memperoleh Pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikasi ”**

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

IKK	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Persentase narapidana yang memperoleh Pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikasi	31%	33%	106%

$$\frac{REALISASI}{TARGET} \times 100\%$$

$$\frac{33\%}{31\%} \times 100\%$$

$$= 106 \%$$

Berdasarkan data tersebut diatas maka capaian indikator ini adalah 106% Didapat dari 130 Narapidana yang memperoleh Pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikasi dari 361 jumlah narapidana sehingga mendapatkan capaian 106%.

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Berdasarkan hasil perbandingan tahun 2023 dan tahun tahun sebelumnya.

Indikator	2021			2022			2023		
	Targe t	Realisa si	Capaia n	Targe t	Realisa si	Capaia n	Targe t	Realisa si	Capaia n
Persentase narapidana									

yang memperoleh Pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikasi	Indikator ini tidak ada pada 2021	28%	100%	132%	31%	33%	106%
--	-----------------------------------	-----	------	------	-----	-----	------

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Indikator	target			
	2021	2022	2023	2024
Persentase narapidana yang memperoleh Pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikasi	- %	28%	31%	- %

4. Penyebab Keberhasilan

Kegiatan narapidana yang memperoleh Pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikasi mempunyai target 31% dengan jumlah narapidana 361 Narapidana ,sedangkan output pada DIPA hanya 40 sertifikat ,sehingga Lapas kelas IIA Gorontalo melakukan pelatihan Non Budgeting sejumlah 80 sertifikat sehingga capaian menjadi 33%

Indikator Kinerja Kegiatan XIV
Persentase narapidana yang bekerja dan produktif

Indikator kinerja kegiatan ini memiliki target ditahun ini sebesar 72%.

- **INDIKATOR KINERJA KEGIATAN XIV“ Persentase narapidana yang bekerja dan produktif ”**

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

IKK	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Persentase narapidana yang bekerja dan produktif	72%	100%	139%

$$\frac{REALISASI}{TARGET} \times 100\%$$

$$\frac{100\%}{72\%} \times 100\%$$

$$= 139 \%$$

Berdasarkan data tersebut diatas maka capaian indikator ini adalah 139% Didapat dari 4 narapidana yang bekerja dan produktif dari 4 orang narapidana yang menjalani program asimilasi

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Berdasarkan hasil perbandingan tahun 2023 dan tahun tahun sebelumnya.

Indikator	2021			2022			2023		
	Targe t	Realisa si	Capaia n	Targe t	Realisa si	Capaia n	Targe t	Realisa si	Capaia n
Persentase narapidana yang bekerja dan produktif	Indikator ini tidak ada pada 2021			67%	100%	149%	72%	100%	139%

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam Rencana Strategis ,target 2024 sudah terlampaui .Target kinerja untuk Persentase pemenuhan layanan makanan bagi tahanan/narapidana sesuai dengan standar pada 2024 sebesar 77% . Realisasi di TA 2023 adalah 100% .

Indikator	target			
	2021	2022	2023	2024
Persentase narapidana yang bekerja dan produktif	- %	67%	72%	- %

4. Penyebab Keberhasilan

Kegiatan narapidana yang bekerja dan produktif dari tahun sebelumnya dan tahun 2023 realisasinya selalu 100% karena seluruh narapidana yang mendapatkan program asimilasi bekerja dan produktif.

Indikator Kinerja Kegiatan XV
Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar

Indikator kinerja kegiatan ini memiliki target ditahun ini sebesar 85%.

- **INDIKATOR KINERJA KEGIATAN XV “ Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar ”**

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

IKK	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar	85%	100%	118%

$$\frac{REALISASI}{TARGET} \times 100\%$$

$$\frac{100\%}{85\%} \times 100\%$$

$$= 118 \%$$

Berdasarkan data tersebut diatas maka capaian indikator ini adalah 118% Didapat dari 1 aduan yang ditindak lanjuti sesuai standar dari 1 aduan yang masuk pada seksi keamana dan ketertiban.

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Berdasarkan hasil perbandingan tahun 2023 dan tahun tahun sebelumnya.

Indikator	2021			2022			2023		
	Targe t	Realisa si	Capaia n	Targe t	Realisa si	Capaia n	Targe t	Realisa si	Capaia n
Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar	75%	90%	100%	80%	100%	125%	85%	100%	118%

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam Rencana Strategis, target 2024 sudah terlampaui.

Indikator	target			
	2021	2022	2023	2024
Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar	75%	80%	85%	90%

4. Penyebab Keberhasilan

Kegiatan pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar dari tahun sebelumnya dan tahun 2023 realisasinya selalu 100% karena seluruh aduan ditindaklanjuti sesuai standar pada tahun 2023 pengaduan berjumlah 12 aduan.

Indikator Kinerja Kegiatan XVI
Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah

Indikator kinerja kegiatan ini memiliki target ditahun ini sebesar 80%.

- **INDIKATOR KINERJA KEGIATAN XVI “ Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah ”**

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

IKK	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah	80%	100%	125%

$$\frac{REALISASI}{TARGET} \times 100\%$$

$$\frac{100\%}{80\%} \times 100\%$$

$$= 125\%$$

Berdasarkan data tersebut diatas maka capaian indikator ini adalah 125% Didapat dari 3 gangguan kamtib yang dapat dicegah dari 3 gangguan kamtib yang terjadi.

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Berdasarkan hasil perbandingan tahun 2023 dan tahun tahun sebelumnya.

Indikator	2021			2022			2023		
	Targe t	Realisa si	Capaia n	Targe t	Realisa si	Capaia n	Targe t	Realisa si	Capaia n
Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah	60%	90%	100%	70%	100%	143%	80%	100%	125%

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam Rencana Strategis ,target 2024 sudah terlampaui .Target kinerja untuk Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah pada 2024 sebesar 75% . Realisasi di TA 2023 adalah 100% .

Indikator	target			
	2021	2022	2023	2024
Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah	60%	65%	70%	75%

4. Penyebab Keberhasilan

Gangguan kamtib seluruhnya dapat dicegah sehingga capaian tahun 2023 realisasinya 100% dan selama 2023 terdapat 19 gangguan kamtib.

Indikator Kinerja Kegiatan XVII
Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/Narapidana/Anak pelaku gangguan kamtib

Indikator kinerja kegiatan ini memiliki target ditahun ini sebesar 80%.

- **INDIKATOR KINERJA KEGIATAN XVII “ Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/Narapidana/Anak pelaku gangguan kamtib ”**

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

IKK	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/Narapidana/Anak pelaku gangguan kamtib	85%	118%	100%

$$\frac{REALISASI}{TARGET} \times 100\%$$

$$\frac{100\%}{85\%} \times 100\%$$

$$= 118\%$$

Berdasarkan data tersebut diatas maka capaian indikator ini adalah 100% karena tidak adanya pelaku gangguan kamtib yang mengulagi pelanggarannya .

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Berdasarkan hasil perbandingan tahun 2023 dan tahun tahun sebelumnya.

Indikator	2021			2022			2023		
	Targe t	Realisa si	Capaia n	Targe t	Realisa si	Capaia n	Targe t	Realisa si	Capaia n
Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/Narapidana/Anak pelaku gangguan kamtib	75%	90%	100%	80%	100%	125%	85%	117%	100%

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Target kinerja untuk Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/Narapidana/Anak pelaku gangguan kamtib pada 2024 sebesar 90% .

Indikator	target			
	2021	2022	2023	2024
Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/Narapidana/Anak pelaku gangguan kamtib	75%	80%	85%	90%

4. Penyebab Keberhasilan

Kegiatan kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/Narapidana/Anak pelaku gangguan kamtib berhasil karena tidak adanya lagi pelaku gangguan kamtib yang melanggar perlanggarannya lagi.

Indikator Kinerja Kegiatan XVIII
Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas

Indikator kinerja kegiatan ini memiliki target ditahun ini sebesar 80%.

- **INDIKATOR KINERJA KEGIATAN XVIII“ Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas ”**

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

IKK	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas	80%	125%	100%

$$\frac{REALISASI}{TARGET} \times 100\%$$

$$\frac{100\%}{80\%} \times 100\%$$

$$= 125 \%$$

Pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib sejumlah 19 gangguan kamtib dan seluruhnya sudah pulih,Berdasarkan data tersebut diatas maka capaian indikator ini adalah 100% .

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Berdasarkan hasil perbandingan tahun 2023 dan tahun tahun sebelumnya.

Indikator	2021			2022			2023		
	Targe t	Realisa si	Capaia n	Targe t	Realisa si	Capaia n	Targe t	Realisa si	Capaia n
Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas	60%	90%	100%	70%	100%	143%	80%	125%	100%

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Target kinerja untuk Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas pada 2024 sebesar 75% . Realisasi di TA 2023 adalah 0% .

Indikator	target			
	2021	2022	2023	2024
Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas	60%	65%	70%	75%

4. Penyebab Keberhasilan

Kegiatan pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas Berhasil karena pada 19 gangguan kamtib telah tertangani secara menyeluruh karena Lapas Gorontalo secara rutin mengadakan penggeledahan blok hunian WBP.

Indikator Kinerja Kegiatan XIX
Tersusunnya dokumen rencanakerja, anggaran UPT Pemasyarakatan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu

Indikator kinerja kegiatan ini memiliki target ditahun ini 1 layanan%.

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN XIX “ Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasyarakatan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu ”

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

IKK	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Tersusunnya dokumen rencanakerja, anggaran UPT Pemasyarakatan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu	1 layanan	1 layanan	100%

$$\frac{REALISASI}{TARGET} \times 100\%$$

$$\frac{1layanan}{1layanan} \times 100\%$$

$$= 100 \%$$

Berdasarkan data tersebut diatas maka capaian indikator ini adalah 100% atau di lembaga pemasyarakatan kelas IIA Gorontalo tersusunnya dokumen anggaran sudah sesuai, akuntabel dan tepat waktu dalam penyusunan dokumen anggaran. Sehingga dihitung dengan menggunakan persen mencapai realisasi 100%. Dan untuk target indikator ini adalah sebesar 1 Layanan pada Tahun anggaran 2023. Dengan perhitungan target dan realisasi indikator ini mencapai 100%, sehingga capaian indikator ini memenuhi target yang telah ditetapkan.

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Berdasarkan hasil perbandingan tahun 2023 dan tahun tahun sebelumnya.

Indikator	2021			2022			2023		
	Targe t	Realisa si	Capaia n	Targe t	Realisa si	Capaia n	Targe t	Realisa si	Capaia n
Tersusunnya dokumen rencanakerja, anggaran UPT Pemasyarakatan dan pelaporan yang	1 layanan	1 layanan	100%	1 layanan	1 layanan	100%	1 layanan	1 layanan	100%

akuntabel tepat waktu									
--------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam Rencana Strategis ,target 2024 sudah terlampaui .Target kinerja untuk Persentase pemenuhan layanan makanan bagi tahanan/narapidana sesuai dengan standar pada 2024 sebesar 77% . Realisasi di TA 2023 adalah 100% .

Indikator	target			
	2021	2022	2023	2024
Tersusunnya dokumen rencanakerja, anggaran UPT Pemasyarakatan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu	1 layanan	1 layanan	1 layanan	1 layanan

4. Penyebab Keberhasilan

Dokumen anggaran sudah sesuai, akuntabel dan tepat waktu dalam penyusunan dokumen anggaran. Sehingga dihitung dengan menggunakan persen mencapai realisasi 100%.

Indikator Kinerja Kegiatan XX
Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan Kerumah tanggaan

Indikator kinerja kegiatan ini memiliki target ditahun ini sebesar 1 layanan .

- **INDIKATOR KINERJA KEGIATAN XX “ Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan Kerumah tanggaan ”**

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

IKK	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan Kerumah tanggaan	1 layanan	1 layanan	100%

$$\frac{REALISASI}{TARGET} \times 100\%$$

$$\frac{1layanan}{1layanan} \times 100\%$$

$$= 100 \%$$

Di Lembaga pemasyarakatan kelas IIA Gorontalo laporan BMN dan RKBMN telah terpenuhi dengan akuntabel dan tepat waktu. Oleh karena itu untuk indicator Pengelolaan BMN telah terpenuhi dengan baik.

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Berdasarkan hasil perbandingan tahun 2023 dan tahun tahun sebelumnya.

Indikator	2021			2022			2023		
	Targe t	Realisa si	Capaia n	Targe t	Realisa si	Capaia n	Targe t	Realisa si	Capaia n
Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan Kerumah tanggaan	1 layanan	1 layanan	100%	1 layanan	1 layanan	100%	1 layanan	1 layanan	100%

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Indikator	target			
	2021	2022	2023	2024
Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan Kerumah tanggaan	1 layanan	1 layanan	1 layanan	1 layanan

4. Penyebab Keberhasilan

Laporan BMN dan RKBMN telah terpenuhi dengan akuntabel dan tepat waktu, Operator BMN melakukan penatausahaan BMN secara terperinci terkait pengelolaan barang milik Negara pada Lapas kelas IIA Gorontalo, Oleh karena itu untuk indikator Pengelolaan BMN telah terpenuhi dengan baik.

Indikator Kinerja Kegiatan XXI
Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai masyarakatan

Indikator kinerja kegiatan ini memiliki target ditahun ini sebesar 1 layanan%.

- **INDIKATOR KINERJA KEGIATAN I “ Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai masyarakatan ”**

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

IKK	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai masyarakatan	1 layanan	1 layanan	100%

$$\frac{REALISASI}{TARGET} \times 100\%$$

$$\frac{1 \text{ layanan}}{1 \text{ layanan}} \times 100\%$$

$$= 100 \%$$

Berdasarkan data tersebut diatas maka capaian indikator ini adalah 100% atau di lembaga masyarakatan kelas IIA Gorontalo terpenuhinya data peningkatan kompetensi pegawai berupa kegiatan *fisik mental dan disiplin*

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Berdasarkan hasil perbandingan tahun 2023 dan tahun tahun sebelumnya.

Indikator	2021			2022			2023		
	Targe t	Realisa si	Capaia n	Targe t	Realisa si	Capaia n	Targe t	Realisa si	Capaia n
Terpenuhin ya data dan peningkatan kompetensi pegawai masyarakat atan	1 layanan	1 layanan	100%	1 layanan	1 layanan	100%	1 layanan	1 layanan	100%

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam Rencana Strategis ,target 2024 sudah terlampaui .Target kinerja untuk Persentase pemenuhan layanan makanan bagi tahanan/narapidana sesuai dengan standar pada 2024 sebesar 77% . Realisasi di TA 2023 adalah 100% .

Indikator	target			
	2021	2022	2023	2024
Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai masyarakat an	1 layanan	1 layanan	1 layanan	1 layanan

4. Penyebab Keberhasilan

Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai masyarakat an Dengan perhitungan target dan realisasi indikator ini mencapai 100%,Lapas Gorontalo melakukan kegiatan berupa fisik ,mental ,dan disiplin sehinga capaian indikator ini memenuhi target yang telah ditetapkan.

Indikator Kinerja Kegiatan XXII
Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu

Indikator kinerja kegiatan ini memiliki target ditahun ini sebesar 1 layanan.

- **INDIKATOR KINERJA KEGIATAN XXII “ Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu ”**

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

IKK	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu	1 layanan	1 layanan	100%

$$\frac{REALISASI}{TARGET} \times 100\%$$

$$\frac{1\text{layanan}}{1\text{layanan}} \times 100\%$$

$$= 100 \%$$

Berdasarkan data tersebut diatas maka capaian indikator ini adalah 100% atau di lembaga pemasyarakatan kelas IIA Gorontalo Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu telah terpenuhi. Sehingga dihitung dengan menggunakan persen mencapai realisasi 100%. Dan untuk target indikator ini adalah sebesar 1 Layanan pada Tahun anggaran 2023. Dengan perhitungan target dan realisasi indikator ini mencapai 100%, sehingga capaian indikator ini memenuhi target yang telah ditetapkan.

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Berdasarkan hasil perbandingan tahun 2023 dan tahun tahun sebelumnya.

Indikator	2021			2022			2023		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu	1 layanan	1 layanan	100%	1 layanan	1 layanan	100%	1 layanan	1 layanan	100%

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Indikator	target			
	2021	2022	2023	2024
Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu	1 layanan	1 layanan	1 layanan	1 layanan

4. Penyebab Keberhasilan

Kegiatan Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu dengan perhitungan target dan realisasi indikator ini mencapai 100%, sehingga capaian indikator ini memenuhi target yang telah ditetapkan.

Indikator Kinerja Kegiatan XXIII
Jumlah layanan perkantoran

Indikator kinerja kegiatan ini memiliki target ditahun ini sebesar 1 layanan.

- **INDIKATOR KINERJA KEGIATAN XXIII “Jumlah layanan perkantoran”**

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

IKK	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Jumlah layanan perkantoran	1 layanan	1 layanan	100%

$$\frac{REALISASI}{TARGET} \times 100\%$$

$$\frac{1 \text{ layanan}}{1 \text{ layanan}} \times 100\%$$

$$= 100 \%$$

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Berdasarkan hasil perbandingan tahun 2023 dan tahun tahun sebelumnya.

Indikator	2021			2022			2023		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Jumlah Layanan Perkantoran	1 layanan	1 layanan	100%	1 layanan	1 layanan	100%	1 layanan	1 layanan	100%

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Indikator	target			
	2021	2022	2023	2024
Jumlah Layanan Perkantoran	1 layanan	1 layanan	1 layanan	1 layanan

4. Penyebab Keberhasilan

Berdasarkan data tersebut diatas maka capaian indikator ini adalah 100% atau di lembaga pemasyarakatan kelas IIA Gorontalo seluruh layanan perkantoran telah terpenuhi.

REALISASI DAN CAPAIAN TARGET KINERJA LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS IIA GORONTALO SELAMA 2023

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana/Tahanan/Anak, Pengendalian Penyakit Menular dan Peningkatan Kualitas Hidup Narapidana Peserta Rehabilitasi Narkotika di wilayah	1. Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan /Narapidana/Anak sesuai dengan standar	80%	100%	125%
		2. Persentase Tahanan /Narapidana/Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas	94%	100%	106%
		3. Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani	80%	100%	143%
		4. Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	85%	100%	118%
		5. Persentase tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	85%	100%	118%
		6. Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh)	80%	100%	125%
		7. Persentase perubahan kualitas hidup pecandu/penyalahguna/korban penyalahgunaan narkotika	27%	100%	556%
2.	Meningkatnya Pelayanan Pembinaan Kepribadian, Pelatihan Vokasi, Pendidikan dan Penanganan Narapidana Resiko Tinggi	1. Presentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian	70%	98%	140%
		2. persentase narapidana yang mendapatkan hak remisi	99%	100%	101%
		3. persentase narapidana yang mendapatkan hak integrasi	85%	93%	109%
		4. persentase narapidana yang mendapatkan hak Pendidikan	85%	184%	216%

		5. Persentase Narapidana resiko tinggi yang berubah perilakunya menjadi Sadar, Patuh dan Disiplin	17%	100%	882%
		6. Persentase narapidana yang memperoleh Pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikasi	31%	33%	106%
		7. Persentase narapidana yang bekerja dan produktif	72%	100%	139%
3.	Meningkatnya Pelayanan Keamanan dan Ketertiban di wilayah sesuai standar	1. Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar	85%	100%	118%
		2. Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah	80%	100%	125%
		3. Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/Narapidana/Anak pelaku gangguan kamtib	85%	100%	118%
		4. Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas	80%	100%	125%
4.	Meningkatnya Dukungan Layanan Manajemen Satker	1. Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasarakatan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan
		2. Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan Kerumah tanggaan	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan
		3. Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai pemasarakatan	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan
		4. Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan
		5. Jumlah Layanan Perkantoran	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan

B. Realisasi Anggaran

Total Pagu Anggaran sesuai dengan DIPA Nomor :SP DIPA-013.05.2.418349/2023 Rp. **11,896,220,000,-** (Sebelas Miliar delapan ratus Sembilan Puluh enam Juta dua Ratus dua Puluh Ribu Rupiah) Tahun 2023. telah dilakukan Revisi Antar Satker yakni Belanja Bahan Makanan Warga Binaan Pemasyarakatan dan Belanja Pegawai sehingga berubah Pagu Anggaran menjadi Rp. **11.943.409.000,-** .

URAIAN	PAGU	REALISASI	SISA	REALISASI
				%
Pembinaan Kepribadian Dan Layanan Integrasi Narapidana	Rp 152,700,000	Rp 151,807,462	Rp 892,538	99.42%
Kebutuhan Dasar dan Layanan Kesehatan	Rp 4,609,179,000	Rp 4,570,650,316	Rp 38,528,684	99.16%
Pembinaan Kemandirian Narapidana	Rp 47,240,000	Rp 46,940,000	Rp 300,000	99,36%
Pelaksanaan Kegiatan Rehabilitasi Sosial	Rp 38,240,000	Rp 29,876,000	Rp 37,376,000	97,74%
Layanan Keamanan dan Ketertiban	Rp 84,780,000	Rp 75,326,710	Rp 9,453,290	88.85%
Layanan BMN	Rp 9,080,000	Rp 4,136,750	Rp 4,643,250	45.56%
Layanan Hubungan Masyarakat	Rp 13,140,000	Rp 12,969,650	Rp 170,350	98,70%
Layanan Umum	Rp 18,600,000	Rp 18,540,790	Rp 59,210	99.68%
Layanan Perkantoran	Rp 6,876,270,000	Rp 6,710,229,086	Rp 166,040,914	97.59%
Layanan Manajemen SDM	Rp 66,080,000	Rp 65,231,900	Rp 848,100	98,72%
Layanan Perencanaan dan Penganggaran	Rp 2,300,000	Rp 2,127,000	Rp 173,000	92.48%

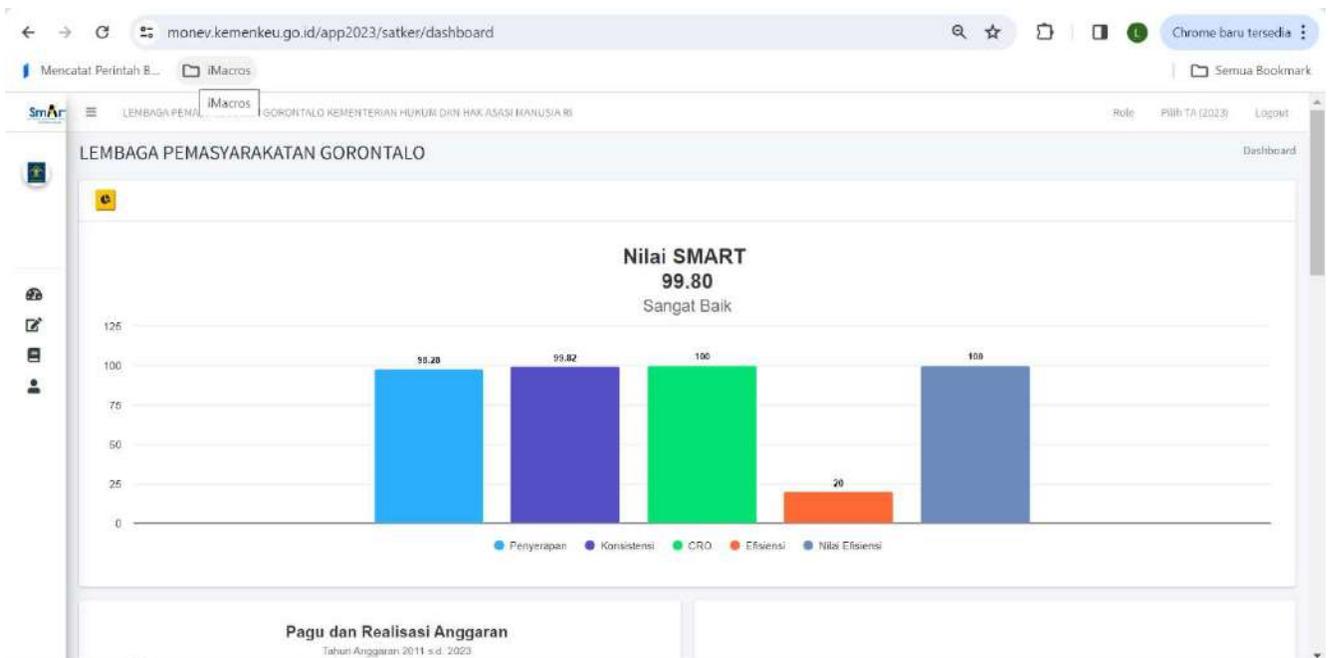
Layanan Pemantauan dan Evaluasi	Rp 1,700,000	Rp 1,400,000	Rp 300,000	82,35%
Layanan Manajemen Keuangan	Rp 4,100,000	Rp 4,030,000	Rp 70,000	98.29%
Layanan Reformasi Kinerja	Rp 20,000,000	Rp 19,978,000	Rp 22,000	99,89%

C. Capaian Kinerja Anggaran

Capaian Kinerja Anggaran Selama tahun 2022 dihasilkan melalui 2 variabel yaitu nilai kinerja pada aplikasi SMART DJA dan Nilai Indikator Kinerja Pelaksana Anggaran (IKPA).

1. Nilai Kinerja pada aplikasi SMART DJA

Dalam rangka penerapan penganggaran berbasis kinerja dan memudahkan satuan kerja dalam melakukan monitoring dan evaluasi kerja secara mandiri menggunakan aplikasi SMART DJA. Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Gorontalo kinerja anggaran dalam kategori sangat baik.



2. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)

Indikator yang telah ditetapkan oleh kementerian keuangan untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian/Lembaga dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, efektifitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran dan kepatuhan terhadap regulasi. Tujuan pengukuran kinerja dengan IKPA yaitu untuk kelancaran pelaksanaan anggaran, mendukung manajemen kas dan meningkatkan kualitas laporan keuangan. Pada Tahun 2023, IKPA Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Gorontalo mencapai 98.42. Dibandingkan dengan Tahun 2022 IKPA Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Gorontalo mencapai 98.40

The screenshot shows the MONEVPA interface with the following data in the 'Indikator Pelaksanaan Anggaran' table:

NO	KODE KPPN	KODE BA	KODE SATKER	URAIAN SATKER	KETERANGAN	KUALITAS PERENCANAAN ANGGARAN		KUALITAS PELAKSANAAN ANGGARAN					KUALITAS HASIL PELAKSANAAN ANGGARAN	NILAI TOTAL	KONVERSI BOBOT	NILAI AKHIR (NILAI TOTAL/KONVERSI BOBOT)	
						REVISI DIPA	DEVIASI HALAMAN III DIPA	PENYERAPAN ANGGARAN	BELANJA KONTRAKTUAL	PENYELESAIAN TAGIHAN	PENGELOLAAN UP DAN TUP	DISPENSASI SPM					CAPAIAN OUTPUT
1	050	013	406922	LEMBAGA PEMASYARAKATAN GORONTALO	Nilai	100.00	92.68	99.19	100.00	100.00	93.16	100.00	100.00	98.42	100%	98.42	
					Bobot	10	10	20	10	10	10	5	25				
					Nilai Akhir	10.00	9.27	19.84	10.00	10.00	9.32	5.00	25.00				
					Nilai Aspek	96.34		98.47					100.00				

Capaian Kinerja Anggaran Tahun 2023 didapat dari formula persentase penjumlahan 60% Nilai SMART dan 40% Nilai IKPA, dengan rincian perhitungan sebagai berikut :

Pengukuran Nilai Smart Dja 60% + Nilai Ikpa 40%

$$= \frac{(60\% \text{ Nilai SMART}) + (40\% \text{ Nilai IKPA})}{100\%}$$

$$= \frac{(60\% \times 99,80) + (40\% \times 98,42)}{100\%}$$

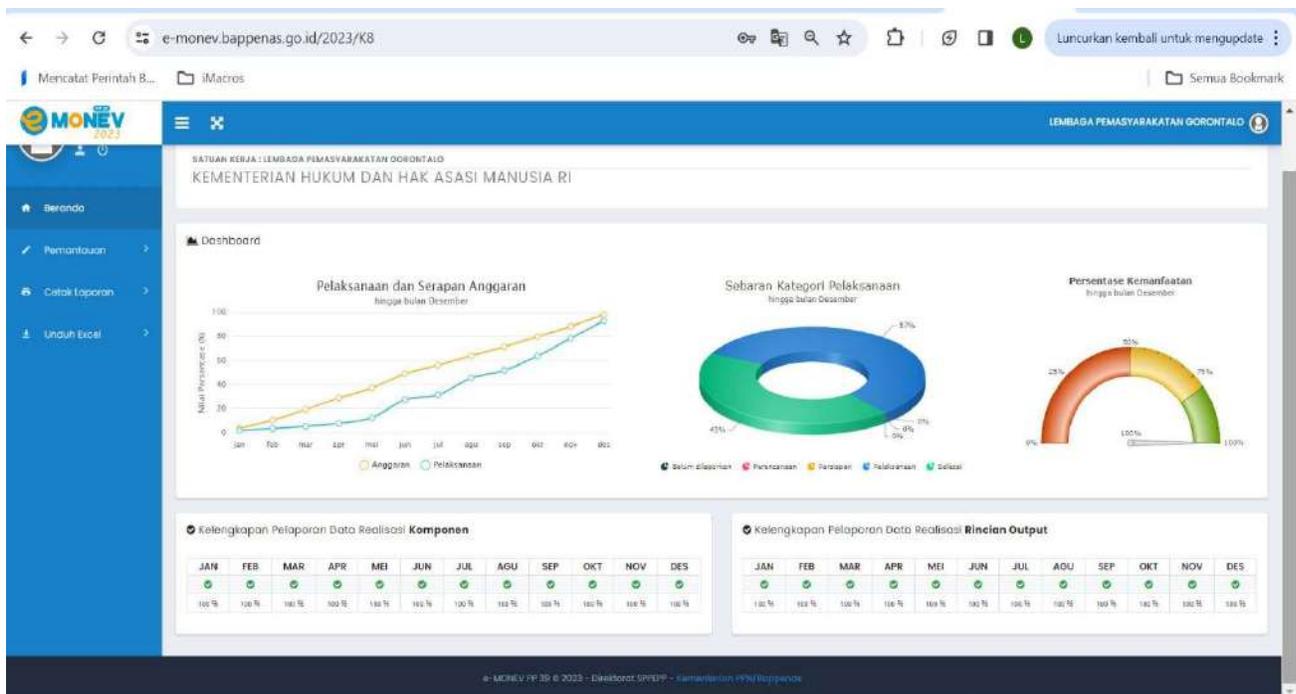
$$= \frac{59,88 + 39,36}{100\%}$$

$$= 99,24$$

Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target	Realisasi	Penyakit						
Peningkatan kemampuan berkegiatan di rumah (dikembangkan) dengan memanfaatkan teknologi informasi	80% Thresold IV	760	233	300	118	118	118	118	118
		760	233	300	118	118	118	118	118
		760	233	300	118	118	118	118	118
Peningkatan keterampilan penggunaan perangkat lunak (dikembangkan) dengan memanfaatkan teknologi informasi	80% Thresold IV	760	240	300	125	125	125	125	125
		760	240	300	125	125	125	125	125
		760	240	300	125	125	125	125	125

Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target	Realisasi	Penyakit						
Peningkatan kemampuan berkegiatan di rumah (dikembangkan) dengan memanfaatkan teknologi informasi	27% Thresold IV	760	8	300	370	370	370	370	370
		760	8	300	370	370	370	370	370
		760	8	300	370	370	370	370	370
Peningkatan keterampilan penggunaan perangkat lunak (dikembangkan) dengan memanfaatkan teknologi informasi	78% Thresold IV	760	210	300	143	143	143	143	143
		760	210	300	143	143	143	143	143
		760	210	300	143	143	143	143	143

Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target	Realisasi	Penyakit						
Peningkatan kemampuan berkegiatan di rumah (dikembangkan) dengan memanfaatkan teknologi informasi	78% Thresold IV	760	210	300	143	143	143	143	143
		760	210	300	143	143	143	143	143
		760	210	300	143	143	143	143	143
Peningkatan keterampilan penggunaan perangkat lunak (dikembangkan) dengan memanfaatkan teknologi informasi	80% Thresold IV	760	85	300	105	105	105	105	105
		760	85	300	105	105	105	105	105
		760	85	300	105	105	105	105	105



3. Kegiatan Prioritas Nasional

Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2022 disusun sebagai acuan perencanaan, penganggaran, dan pelaksanaan pembangunan bagi Pemerintah Pusat dan Daerah dalam rangka mencapai sasaran pembangunan nasional. Bagi Pemerintah Pusat, RKP menjadi acuan oleh K/L dalam penyusunan Rencana Kerja (Renja) K/L serta Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) K/L, yang selanjutnya dituangkan dalam Rancangan Undang-Undang Anggaran Pendapatan Belanja Negara. Bagi Pemerintah Daerah, RKP digunakan sebagai acuan penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD), yang kemudian dituangkan dalam Rancangan Peraturan Daerah Anggaran Pendapatan Belanja Daerah.

Prioritas Nasional dalam RKP Tahun 2023 adalah

- 1) memperkuat ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan yang berkualitas dan berkeadilan;
- 2) mengembangkan wilayah untuk mengurangi kesenjangan dan menjamin pemerataan;
- 3) meningkatkan sumber daya manusia berkualitas dan berdaya saing;
- 4) revolusi mental dan pembangunan kebudayaan;
- 5) memperkuat infrastruktur untuk ekonomi dan pelayanan dasar;
- 6) membangun lingkungan hidup, ketahanan bencana, dan perubahan iklim; serta
- 7) memperkuat stabilitas Polhukhankam dan transformasi pelayanan publik.

Berdasarkan Prioritas Nasional, Kementerian Hukum dan Ham pada umumnya, dan Unit Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Gorontalo pada khususnya berusaha mendukung tercapainya kegiatan Prioritas Nasional melalui Rencana strategis dan Perjanjian kinerja Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Gorontalo diantaranya meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing melalui pelatihan-pelatihan yang diberikan Kepada Warga Binaan yang ada di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Gorontalo.

BAB IV

PENUTUP

LKJIP LAPAS GORONTALO
2023



1. KESIMPULAN

Sebagai salah satu perwujudan akuntabilitas kinerja suatu instansi pemerintah dalam mempertanggung jawabkan kegiatan dan anggarannya, Lembaga Pemasyarakatan kelas IIA Gorontalo telah menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) Tahun 2023. LKJIP Tahun 2023 menyajikan informasi mengenai capaian kinerja seluruh rangkaian program dan kegiatan Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Gorontalo, baik dari aspek finansial maupun non-finansial, selama periode Tahun 2023 secara komprehensif sebagai wujud pertanggung jawaban publik (*public accountability*).

LKJIP ini disusun berdasarkan dokumen Perencanaan Kinerja dan dokumen Penetapan Kinerja Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Gorontalo tahun 2023 yang mengacu sepenuhnya pada Rencana Strategis Kementerian Hukum dan HAM RI Tahun 2020-2024 dan Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pemasyarakatan tahun 2020-2024.

Dari hasil capaian tersebut, maka realisasi kinerja Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Gorontalo di tahun 2023 semuanya telah memenuhi target sesuai dengan indikator kinerja Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Gorontalo, dari Hasil tersebut menunjukkan bahwa kinerja Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Gorontalo di tahun 2023 dapat di kategorikan dengan nilai baik.

Secara umum, pencapaian kinerja Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Gorontalo di tahun 2023 sudah cukup maksimal. Hal ini tidak lepas dari peran serta seluruh elemen organisasi Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Gorontalo ,Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Gorontalo Khususnya Divisi Pemasyarakatan maupun Pihak Lainnya.

Selama proses pencapaian hasil, berbagai kendala dan permasalahan seringkali timbul sebagai faktor penghambat. Secara umum permasalahan yang menjadi hambatan yang berpengaruh terhadap efisiensi dan efektifitas capaian Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Gorontalo adalah sebagai berikut :

1. Minimnya kualitas dan kuantitas SDM Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Gorontalo
2. Kurangnya sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan tugas pemasyarakatan.
3. Minimnya program dan kegiatan yang dapat meningkatkan kapasitas dan kapabilitas SDM Pemasyarakatan.

2. Saran

Untuk mengatasi permasalahan-permasalahan di atas maka guna meningkatkan kinerja Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Gorontalo khususnya dalam pencapaian sasaran perlu dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

- Meningkatkan kapasitas SDM Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Gorontalo melalui kegiatan bimbingan teknis, pelatihan, diklat teknis pemasyarakatan dan kegiatan coaching serta mentoring dari pimpinan.
- Memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan tugas pemasyarakatan.
- Meningkatkan dan menguatkan sistem pengawasan baik terhadap warga binaan pemasyarakatan maupun terhadap petugas pemasyarakatan.
- Penambahan Jumlah SDM di Lapas Gorontalo

